

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang proses pelaksanaan pembelajarannya melalui aktivitas fisik dan bertujuan tidak hanya untuk mencapai tingkat kebugaran semata melainkan aspek kognitif dan afektif menjadi sasaran dari pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Fakta inilah yang mengindikasikan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkesan sangat unik.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak berbeda dengan pelaksanaan mata pelajaran lain yang mana dalam proses pembelajarannya menemukan berbagai kendala yang urgensinya perlu mendapat perhatian dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Pembelajaran dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah upaya untuk membelajarkan siswa yang didukung dengan peran guru dalam mengatur strategi pembelajaran, serta memahami segenap aspek pribadi anak didik dengan lebih mengacu pada perkembangan jasmani dan kesehatan dengan memanfaatkan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat.

Bolavoli adalah permainan yang di lakukan oleh dua regu saling berhadapan yang di pisahkan dengan jaring dan setiap regu terdiri dari enam orang. Permainan bolavoli terdiri dari teknik *passing* bawah, *passing* atas, servis, *spike (smash)*. Keempat teknik ini harus dikombinasikan dalam melakukan latihan agar seorang pemain bola voli dapat bermain dengan baik.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah di lakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Walaupun begitu, permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia sesudah cabang olahraga sepakbola dan

bulutangkis. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada di pedesaan maupun perkotaan serta sebagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar sekolah, antar instansi, antar perusahaan, dan lain-lain.

Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, pasing, blok dan smesh. Seperti proses belajar mengajar terutama di SDN 96 Sipatana permainan bolavoli sudah sering dilaksanakan, namun kadang kala satu tehnik belum begitu dapat di kuasai. Hal ini menjadi persoalan terhadap siswa yang memiliki potensi dalam olahraga cabang tersebut. Oleh karena itu, tentunya dalam proses ini diharapkan ada sebuah model pembelajaran baru yang bisa memberikan kontribusi yang lebih baik dari kegiatan yang sebelumnya, sehingga nampak memikat kembali anak-anak yang memiliki potensi.

Seperti masalah yang di di dapati di sekolah, khususnya di SDN 96 Sipatana, masih banyak siswa yang kurang menguasai salah satu teknik dasar permainan bolavoli, yaitu teknik pasing bawah. Sedangkan teknik pasing bawah merupakan elemen yang penting dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik pasing bawah yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan dengan baik. Dengan memperhatikan uraian sebelumnya, jelas bahwa kemampuan siswa dalam permainan bolavoli di SDN 96 Sipatana perlu ditingkatkan. Dilihat dari jumlah siswa 22 orang kelas V yang terdiri dari perempuan 12 laki-laki 10 orang.

Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru penjaskes di mana kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan pasing bawah pada permainan bolavoli. Untuk mengatasi masalah ini, upaya yang tepat adalah dengan adanya pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan yaitu baik dan benar yaitu di lakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan metode yang menghendaki siswa belajar melalui kelompok. Metode ini mendorong kerja sama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok memahami dan mendalami sesuatu, kemudian digabung

menjadi satu dengan anggota-anggota kelompok lain untuk memperoleh suatu pemahaman yang utuh.

Untuk itu penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan formasi judul sebagai berikut “**Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bolavoli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V SDN 96 Sipatana**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yakni kemampuan siswa yang masih kurang dalam permainan bolavoli, ketepatan siswa dalam melakukan *passing* bawah masih belum sesuai, tidak adanya guru penjaskes disekolah tersebut jadi saat pelaksanaan pembelajaran penjaskes para siswa hanya mengisi waktu dengan bermain atau hanya bersantai-santai ataupun hanya berada didalam kelas, serta penerapan model pembelajaran yang masih belum terarah.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas V SDN 96 Sipatana?”

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka cara pemecahan masalah tindakan kelas ini adalah “rendahnya gerak dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada kelas V SDN 96 Sipatana, dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1.4.1 Siswa dikelompokkan ke dalam 4 anggota team.
- 1.4.2 Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- 1.4.3 Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.

- 1.4.4 Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka.
- 1.4.5 Setelah selesai diskusi sebagian siswa yang menjadi tutor sebaya tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
- 1.4.6 Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- 1.4.7 Guru memberi evaluasi.
- 1.4.8 Penutup.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siswa kelas V SDN 96 Sipatana.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Guru : Dengan di laksanakan penelitian ini akan mendorongnya untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi, sehingga yang disajikan lebih menarik.
- b. Bagi siswa : meningkatkan pembelajaran dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir pertemuan.
- c. Bagi Sekolah : Memberi sumbangan yang berarti dan pengajaran tempat meneliti dalam upaya pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, serta dapat memberikan tambahan pemahaman bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Bagi Peneliti : Untuk memberikan nilai tambah dan mendorong penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan lain yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran.